

# LAPORAN TAHUNAN

**PT. BPR TERABINA SERAYA MULIA**

**Tahun 2025**

**LAPORAN TAHUNAN**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**  
**TERABINA SERAYA MULIA**  
**TAHUN 2025**

**I. PENDAHULUAN**

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Terabina Seraya Mulia didirikan berkedudukan di Selatpanjang berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 14 April 1994, yang dibuat di hadapan Hamdan Syarif, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut sudah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor : C2-8148.HT.01.01.TH.94 tanggal 23 Mei 1994 dan telah mendapat izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam keputusannya nomor : Kep-276/KM.17/1995 tanggal 27 September 1995.

Berdasarkan akta No. 44 tanggal 14 Oktober 2025, yang dibuat dihadapan Imint Linanjaya, SH.,M.Kn.,L.L.B, Notaris di Pekanbaru, bahwa Perusahaan telah mengganti nama dan tempat kedudukan menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Terabina Seraya Mulia berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman No. 71, Pekanbaru, Provinsi Riau (Pusat) dan Jalan Diponegoro No. 18, Selatpanjang, Provinsi Riau (Cabang). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0234089.AH.01.11.Tahun. 2025, tanggal 30 Oktober 2025.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 10 Tanggal 12 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Imint Linanjaya, SH.,M.Kn.,L.L.B, Notaris di Pekanbaru yang sudah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor : AHU-0031399.AH.01.11.TAHUN 2025 TANGGAL 13 Februari 2025.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan PT. BPR Terabina Seraya Mulia adalah usaha dalam Aktivitas Keuangan di bidang BPR mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat, yaitu :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka
- b. Menyalurkan kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah.
- c. Memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya yaitu : jasa pengiriman uang dan payment point.

c. Susunan Pengurus

Sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Terabina Seraya Mulia akta No. 01 Tanggal 02 Januari 2025 dibuat di hadapan Iswanu Mahendradi, SH. Notaris di Pekanbaru, Susunan pengurus PT. BPR Terabina Seraya Mulia saat ini adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Hartono  
Komisaris : Elvi Rachmi

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Ignatius  
Direktur Bisnis : Hotlan Pane  
Direktur/Dir. Kepatuhan : Tini

## d. Permodalan

Berdasarkan perubahan anggaran dasar perusahaan dalam 10 Tanggal 12 Februari 2025, yang sudah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor : AHU-0031399.AH.01.11.TAHUN 2025 TANGGAL 13 Februari 2025. Modal dasar perusahaan adalah sejumlah Rp. 50.000.000.000,- (Lima Puluh Miliar Rupiah) terdiri dari 50.000.000 (Lima Puluh Juta) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000,- (Seribu Rupiah) per saham. Dari jumlah tersebut sudah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham sebesar Rp. 20.000.000.000,- (Dua Puluh Miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

- Muharno Ngadimin sebesar Rp. 12.000.000.000,- (60 %)
- Jeffry Setiady sebesar Rp. 4.000.000.000,- (20 %)
- Anas, SE sebesar Rp. 4.000.000.000,- (20 %)

## e. Perijinan dan Legalitas

- a. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama PT. BPR TERABINA SERAYA MULIA dengan Nomor. 01.529.623.9-218.000
- b. Persetujuan Akta Pendirian PT. BPR TERABINA SERAYA MULIA dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Nomor : C2-8148.HT.01.01.TH.94 tertanggal 23 Mei 1994
- c. Keputusan Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor : Kep-276/KM.17/1995 tentang Pemberian Izin Usaha PT. BPR TERABINA SERAYA MULIA tanggal 27 September 1995.
- d. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Bentuk Usaha Lain Nomor : 041246400020, berlaku sampai tanggal 28 Desember 2020.
- e. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120106211033

## II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

### a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

### **Ketentuan Transisi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)**

Secara umum, pada awal penerapannya, BPR mulai menerapkan ketentuan dalam Panduan Akuntansi BPR (PA BPR) ini dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mengakui seluruh aset dan liabilitas yang pengakuannya dipersyaratkan dalam SAK-EP;
2. Tidak mengakui pos-pos sebagai aset atau liabilitas apabila SAK EP ini tidak mengizinkan pengakuan tersebut.
3. Mereklasifikasikan pos-pos yang diakui sebagai suatu jenis aset, liabilitas, atau komponen ekuitas dalam SAK ETAP sebelumnya, tetapi merupakan jenis aset, liabilitas, atau komponen ekuitas yang berbeda berdasarkan SAK EP;
4. Menerapkan SAK EP dalam pengukuran seluruh aset dan liabilitas yang diakui; dan
5. Dampak penyesuaian di atas diakui secara langsung pada saldo laba periode sajian paling awal.

Penjelasan di atas mencerminkan pendekatan retrospektif, maka BPR harus melakukan:

1. Perhitungan kembali akun-akun di Laporan posisi keuangan posisi saldo awal di tahun sebelum penerapan (1 Januari 2024) dengan membukukan selisih saldo awal (1 Januari 2024) dengan saldo akhir 2 (dua) tahun sebelum penerapan (31 Desember 2023) ke laba ditahan tahun sebelum penerapan (1 Januari 2024).
2. Menyajikan kembali laporan laba rugi tahun sebelum penerapan (31 Desember 2024) dengan perhitungan menggunakan SAK EP. Selisih antara laba rugi sesuai SAK-ETAP dengan SAK-EP di tahun sebelum penerapan dibukukan sebagai penyesuaian ke laba ditahan tahun sebelum penerapan (31 Desember 2024).

Dalam melakukan penerapan awal SAK-EP, BPR dapat menghadapi kondisi tidak praktis yaitu Ketika BPR tidak dapat menerapkan suatu persyaratan pada SAK-EP setelah melakukan segala upaya yang wajar untuk melakukannya. Kondisi tidak praktis dimaksud menyebabkan BPR mengalami kesulitan yang tinggi untuk menghitung kembali angka saldo awal di tahun sebelum penerapan (1 Januari 2024) dan penyesuaian komponen laba rugi di tahun sebelum penerapan (31 Desember 2024).

Mengacu kepada SAK-EP Paragraf 35.1, jika terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK-EP, maka BPR menerapkan SAK-EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (dikutip dari PSAK 55 ketentuan transisi). Mengacu kepada

PSAK 208, BPR membuat penyesuaian saldo awal setiap komponen ekuitas yang terpengaruh pada periode berjalan (tahun 2025).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis. Giro, deposito dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto.

Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari penempatan tersebut.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan. Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR dapat mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR).

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang:

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
2. Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan diakui sebagai pendapatan non operasional.

Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari hadiah karena penempatan pada bank lain yang dapat diatribusikan dengan salah satu persyaratan penempatan pada bank lain dimaksud tidak dapat ditarik atau dicairkan dalam waktu tertentu, diakui sebagai aset tetap sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diterima BPR, sedangkan untuk pendapatan bunga penempatan pada bank lain yang ditangguhkan dan diakui sesuai Penempatan pada Bank Lain.

Aset Tetap tanah tidak dilakukan depresiasi, kecuali terpenuhi kondisi untuk dilakukannya depresiasi. Tanah dan bangunan merupakan aset yang berbeda dan harus diperlakukan sebagai aset yang terpisah, meskipun diperoleh sekaligus. Bangunan memiliki umur manfaat yang terbatas, oleh karenanya harus dilakukan depresiasi. Peningkatan nilai tanah dimana di atasnya didirikan bangunan tidak memengaruhi penentuan jumlah yang dapat dilakukan depresiasi dari bangunan tersebut.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Beban penyusutan dihitung menggunakan garis lurus, dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Bukan Bangunan :	
Kelompok I	: 25 %
Kelompok II	: 12,5 %
Kelompok III	: 6,25 %
Kelompok IV	: 5 %
Bangunan :	
Permanen	: 5 %
Tidak Permanen	: 10 %

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang umur manfaat suatu aset dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Pengakuan awal aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya..

j. Aset Lain-lain

Aset lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

1. Pajak dibayar dimuka;
2. Biaya dibayar dimuka, contohnya premi penjaminan simpanan
3. Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran;
4. Piutang dari perusahaan Asuransi
5. Aset pajak tangguhan
6. Aset keuangan lainnya, merupakan pos yang mencakup aset keuangan BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri
7. Pendapatan bunga yang akan diterima
8. Lainnya, misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

k. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

1. Liabilitas telah jatuh tempo; atau
2. Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Jenis liabilitas segera antara lain:

1. Penutupan rekening deposito jatuh tempo;
2. Titipan nasabah;
3. Selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah;
4. Dividen yang belum dibayarkan;
5. Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar;
6. Sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan;
7. Gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

l. Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain

m. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

1. Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
2. Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR. Deposito yang dimaksud Adalah deposito yang berjangka waktu.
3. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

n. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa Tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

o. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Kewajiban imbalan paska kerja diatur dalam SAK-EP Bab 28, "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Menurut SAK-EP Bab 28, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial Projected Unit Credit .

- p. **Liabilitas Lainnya**  
Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.
- q. **Modal**
1. **Modal Dasar**  
Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.
  2. **Modal Disetor**  
Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.
  3. **Agio**  
Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
  4. **DSM-Ekuitas**  
DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
  5. **Modal Sumbangan**  
Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.
- r. **Saldo Laba**  
Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).
- s. **Perpajakan**
- Utang Pajak  
Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.
- Beban Pajak Penghasilan  
Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.
- Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan. Beban pajak penghasilan

diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

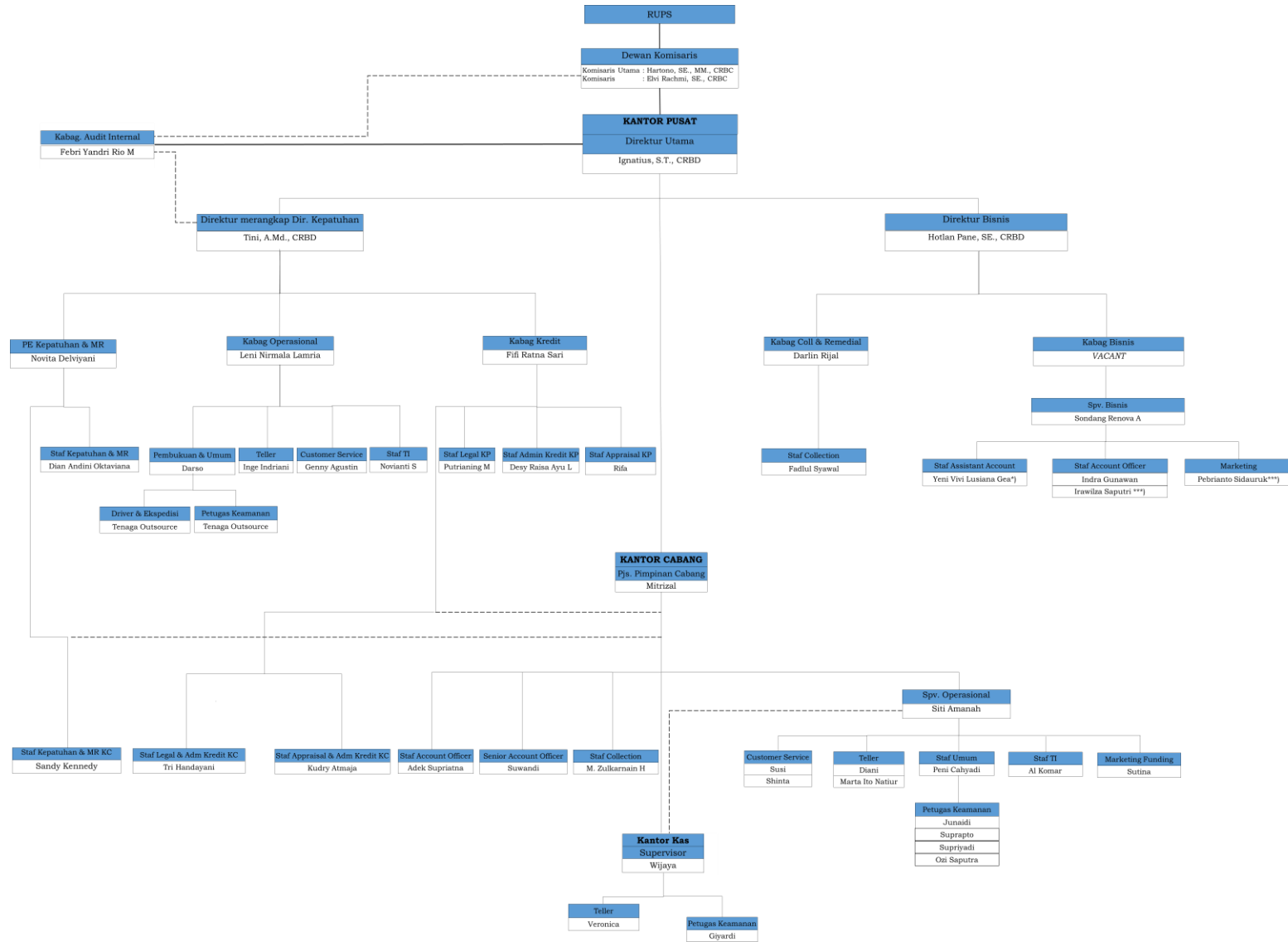
Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto

**III. KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT. BPR TERABINA SERAYA MULIA  
TAHUN 2025**

<b>Nama Pemilik</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Komposisi Kepemilikan</b>
1. Muharno Ngadimin	12.000.000 lembar	60%
2. Jeffry Setiady	4.000.000 lembar	20%
3. Anas, SE	4.000.000 lembar	20%

## IV. STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR TERABINA SERAYA MULIA POSISI 31 DESEMBER 2025



**V. LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA (KINERJA) PT. BPR TERABINA SERAYA MULIA TAHUN 2025**

**A. Perbandingan Kondisi & Kinerja PT. BPR Terabina Seraya Mulia antara Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :**

No	Keterangan	31-Dec-25	31-Dec-24	Pertumbuhan/Growth	
				Jumlah	%
1	Total Aset	434,303,128,581	367,402,744,324	66,900,384,257	18.21%
2	Total Kredit yang Diberikan	228,167,404,839	193,886,750,681	34,280,654,158	17.68%
3	Total Dana Pihak Ketiga	374,287,050,942	316,633,238,199	57,653,812,743	18.21%
4	Simpanan dari Bank Lain	357,959,750	583,727,877	(225,768,127)	-38.68%
5	Laba Tahun Berjalan	7,479,423,266	6,519,685,894	959,737,372	14.72%

Berdasarkan realisasi yang telah dicapai selama tahun 2025, upaya yang telah dilakukan adalah :

1. Tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank menjadi lebih baik lagi
2. Tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan aset Bank
3. Penanganan keluhan atau *complain* yang cepat dan tepat sehingga tidak menimbulkan kekecewaan dari nasabah
4. Meningkatkan laba Bank dengan cara pemberian suku bunga yang tepat, mengoptimalkan penagihan dan penyelesaian kredit macet, melakukan pengawasan terhadap efisiensi biaya-biaya operasional serta meningkatkan kemampuan/kompetensi sumber daya manusia.

**B. Perbandingan Penghimpunan Dana antara tahun 2025 dan tahun 2024 sebagai berikut:**

No	Jenis Dana	31-Dec-25	31-Dec-24	Pertumbuhan/Growth	
				Jumlah	%
1	Tabungan	114,710,773,712	114,801,074,939	(90,301,227)	-0.08%
2	Deposito Berjangka	259,576,277,230	201,832,163,260	57,744,113,970	28.61%
	Total	374,287,050,942	316,633,238,199	57,653,812,743	18.21%

Kebijakan atau upaya yang ditempuh oleh PT. BPR Terabina Seraya Mulia untuk menghimpun dana masyarakat adalah :

1. Menetapkan suku bunga yang menarik dan kompetitif
2. Mempertahankan dan meningkatkan pelayanan yang lebih cepat kepada nasabah
3. Melakukan kegiatan-kegiatan promosi

**C. Perbandingan Penyaluran Dana (Kredit yang Diberikan) antara tahun 2025 dan tahun 2024**

No	Jenis Penggunaan Kredit	31-Dec-25	31-Dec-24	Pertumbuhan/Growth	
				Jumlah	%
1	Modal Kerja	186,053,370,504	149,414,209,210	36,639,161,294	24.52%
2	Investasi	19,967,676,992	19,613,548,305	354,128,687	1.81%
3	Konsumsi	22,146,357,343	24,858,993,166	(2,712,635,823)	-10.91%
	Total	228,167,404,839	193,886,750,681	34,280,654,158	15.42%

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka penyaluran kredit di tahun 2025 :

1. Prosedur pemberian kredit melalui siklus manajemen kredit yaitu :
  - a. Permohonan Kredit
  - b. Analisa kredit & survey usaha/jaminan
  - c. Keputusan Kredit
  - d. Administrasi & pengikatan kredit
  - e. Pemantauan kredit
  - f. Penanganan kredit bermasalah
2. Analisa kredit dilakukan dengan memperhatikan prinsip 5C
  - a. Character
  - b. Capacity
  - c. Capital
  - d. Condition
  - e. Collateral
3. Keputusan pemberian kredit dengan memperhatikan rasio kecukupan modal (CAR), Cash Ratio (CR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit (LDR).
4. Melakukan survei usaha & jaminan langsung ke lapangan
5. Melakukan kunjungan pasca realisasi kredit
6. Melakukan kunjungan untuk pemeliharaan, pengawasan dan monitoring kredit
7. Memperhatikan penyempurnaan pengikatan kredit dan pengikatan jaminan.
8. Prioritas penyaluran kredit sektor produktif.

## D. Perbandingan antara Target Rencana Bisnis dengan Realisasi atau Pencapaian

### 1. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

No	Jenis Dana	Rencana Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Pencapaian (Achievement)	Pertumbuhan/Growth	
					Jumlah	%
1	Tabungan	120,788,021,824	114,710,773,712	94.97%	(6,077,248,112)	-5.03%
2	Deposito Berjangka	191,611,137,095	259,576,277,230	135.47%	67,965,140,135	35.47%
Total		312,399,158,919	374,287,050,942	119.81%	61,887,892,023	19.81%

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga terealisasi terdiri dari :

- Realisasi pencapaian Tabungan 94.97% dengan saldo DPK- Tabungan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 114,710,773 ribu.
- Realisasi pencapaian Deposito 135.48% dengan saldo DPK-Deposito per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 259,576,277 ribu.

Total Penghimpunan Dana Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 terealisasi yaitu 119.81%, dengan total saldo DPK (Tabungan dan Deposito) yaitu sebesar Rp. 374,287,051ribu lebih dari rencana sebesar 15.04% atau sebesar Rp. 61.887.892ribu

### 2. Penyaluran Dana (Kredit yang Diberikan)

No	Jenis Penggunaan Kredit	Rencana Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Pencapaian (Achievement)	Pertumbuhan/Growth	
					Jumlah	%
1	Modal Kerja	169,963,348,995	186,053,370,504	109.47%	16,090,021,509	9.47%
2	Investasi	22,311,026,329	19,967,676,992	89.50%	(2,343,349,337)	-10.50%
3	Konsumsi	28,277,884,369	22,146,357,343	78.32%	(6,131,527,026)	-21.68%
Total		220,552,259,693	228,167,404,839	103.45%	7,615,145,146	3.45%

Penyaluran kredit terealisasi 103.45% sebesar Rp. 228,167,405 ribu lebih dari target rencana sebesar 3.45% atau sebesar Rp 7,615,145 ribu.

### 3. Laporan Neraca

No	Pos-Pos	Rencana	Realisasi		Selisih	
			Nominal	%*)	Nominal	%**)
<b>ASET</b>						
1	Kas	3,380,059,336	3,349,951,500	99	(30,107,836)	(1)
2	Penempatan pada bank lain	151,168,259,727	215,341,815,879	142	64,173,556,152	42
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai- Penempatan pada Bank lain	3,828,804,678	4,091,296,700	107	262,492,022	7
4	Kredit yang diberikan	220,552,259,693	228,167,404,839	103	7,615,145,146	3
	Provisi Kredit belum Diamortisasi	617,783,907	649,710,718			
	Pend. Bunga Dlm Rangka Restru	601,484,217	553,072,840			
	Cadangan Kerugian Restrukturisasi	160,923,693	75,059,652			
5	CKPN Kredit	12,969,159,475	16,609,661,689	128	3,640,502,214	28
6	Agunan yang diambil alih	6,367,469,674	1,817,802,252	29	(4,549,667,422)	(71)
7	Aset tetap dan inventaris:	4,625,448,890	4,600,995,960	99	(24,452,930)	(1)
8	Aset tidak berwujud	-	-	-	-	-
9	Aset lain-lain	2,007,371,007	3,003,959,750	150	996,588,743	50
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>369,922,712,357</b>	<b>434,303,128,581</b>	<b>117</b>	<b>64,380,416,224</b>	<b>17</b>

#### 1. Kas

Realisasi saldo Kas kurang dari Rencana sebesar 1%.

#### 2. Penempatan pada Bank Lain

Realisasi Penempatan pada Bank Lain lebih dari Rencana sebesar 42%

#### 3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank lan

Realisasi CKPN – ABA lebih dari Rencana sebesar 7%

#### 4. Kredit yang Diberikan

Realisasi Kredit yang Diberikan lebih dari Rencana sebesar 3%

#### 5. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit

Realisasi CKPN Kredit lebih dari Rencana sebesar 28%

#### 6. Agunan yang Diambil Alih

Realisasi Agunan yang Diambil Alih kurang dari Rencana sebesar 71%

#### 7. Aset Tetap & Inventaris

Realisasi Aktiva Tetap & Inventaris kurang dari Rencana sebesar 1%

#### 8. Aset Tak Berwujud

Realisasi Aktiva Tak Berwujud sesuai Rencana.

#### 9. Aset Lain-lain

Realisasi Aset Lain-lain kurang dari Rencana sebesar 50% hal ini dikarenakan di antaranya Pendapatan Bunga yang akan diterima, BDD-Sewa Gedung dibayar di muka, Aset Pajak Tangguhan serta beberapa pos BDD-Lainnya Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

No	Pos-Pos	Rencana	Realisasi		Selisih	
			Nominal	%*)	Nominal	%**)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS</b>						
1	Liabilitas segera	968,884,230	878,969,638	91	(89,914,592)	(9)
2	Simpanan	312,319,825,581	374,192,898,889	120	61,873,073,308	20
	a. Tabungan	120,788,021,824	114,710,773,712	95	(6,077,248,112)	(5)
	Biaya transaksi belum diamortisasi	(79,333,338)	(94,152,053)	119	(14,818,715)	19
	b. Deposito	191,611,137,095	259,576,277,230	135	67,965,140,135	35
3	Simpanan dari bank lain	572,627,877	357,959,750	63	(214,668,127)	(37)
4	Liabilitas lain-lain	2,631,554,132	991,637,127	38	(1,639,917,005)	(62)
5	Ekuitas	53,429,820,537	57,881,663,177	108	4,451,842,640	8
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>369,922,712,357</b>	<b>434,303,128,581</b>	<b>117</b>	<b>64,380,416,224</b>	<b>17</b>

### 1. Liabilitas Segera

Realisasi Liabilitas Segera kurang dari Rencana sebesar 9% hal ini dikarenakan di antaranya titipan nasabah berupa Kiriman Uang (KU) yang tidak dapat diestimasi secara tepat.

### 2. Simpanan Dana Pihak Ketiga

Realisasi Simpanan Dana Pihak Ketiga lebih dari Rencana sebesar 20%

### 3. Simpanan dari Bank Lain

Realisasi Simpanan dari Bank Lain adalah kurang dari Rencana sebesar 37%

### 4. Liabilitas Lain-lain

Realisasi Liabilitas Lain-lain adalah kewajiban Bank terhadap Pihak Ketiga yang tidak termasuk Liabilitas Segera Dibayar.

### 5. Realisasi Ekuitas

Realisasi Ekuitas lebih dari Rencana sebesar 7%

4. Laporan Laba Rugi :

No	Pos-Pos	Rencana	Realisasi		Selisih	
			Nominal	%*)	Nominal	%**)
<b>A.</b>	<b>Pendapatan Operasional</b>	38,044,828,934	32,690,713,141	86	(5,354,115,793)	(14)
	1. Pendapatan bunga			-	-	-
	a. Bunga kontraktual	27,187,137,231	30,516,563,822	112	3,329,426,591	12
	b. Provisi kredit	834,734,592	856,456,982	103	21,722,390	3
	2. Pendapatan lainnya	10,022,957,111	1,317,692,337	13	(8,705,264,774)	(87)
<b>B.</b>	<b>Beban Operasional</b>	27,072,543,673	23,225,135,364	86	(3,847,408,309)	(14)
	1. Beban bunga					
	a. Bunga kontraktual	12,237,396,070	12,726,361,847	104	488,965,777	4
	b. Biaya Transaksi	349,578,014	334,759,297	96	(14,818,717)	(4)
	2. Beban kerugian restrukturisasi kredit	-	38,167,410	-	38,167,410	-
	3. Beban penyisihan penghapusan aset produktif	7,081,906,701	2,106,624,098	30	(4,975,282,603)	(70)
	4. Beban pemasaran	128,661,976	120,964,540	94	(7,697,436)	(6)
	5. Beban penelitian dan pengembangan	-	-	-	-	-
	6. Beban administrasi dan umum	-	-	-	-	-
	a. Beban tenaga kerja	4,972,643,862	5,623,919,105	113	651,275,243	13
	b. Beban pendidikan dan pelatihan	146,135,343	146,135,344	100	1	0
	c. Beban lainnya	1,521,129,935	1,252,923,741	82	(268,206,194)	(18)
	7. Beban lainnya	635,091,772	875,279,982	138	240,188,210	38
<b>C.</b>	<b>Laba-Rugi Operasional</b>	10,972,285,261	9,465,577,777	86	(1,506,707,484)	(14)
<b>D.</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	200,000	28,367,481	14,184	28,167,481	14,084
<b>E.</b>	<b>Beban Non Operasional</b>	39,348,631	134,478,740	342	95,130,109	242
<b>F.</b>	<b>Laba-Rugi Non Operasional</b>	(39,148,631)	(106,111,259)	271	(66,962,628)	171
<b>G.</b>	<b>Laba-Rugi Tahun Berjalan</b>	10,933,136,630	9,359,466,518	86	(1,573,670,112)	(14)
<b>H.</b>	<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	2,253,556,004	2,289,934,868	102	36,378,864	2
<b>I.</b>	<b>Pendapatan Pajak Tangguhan</b>	-	409,891,616	-	409,891,616	-
<b>J.</b>	<b>Jumlah Laba-Rugi</b>	8,679,580,626	7,479,423,266	86	(1,200,157,360)	(14)

Laba Rugi Bank per 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp 7,479,423 ribu (netto) terealisasi sebesar 86% dari rencana yang telah ditetapkan dengan angka Laba Rugi Rp. 8,679,581 ribu.

## E. Laporan Arus Kas

	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	30,516,563,821	26,029,364,556
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	856,456,974	618,889,087
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	538,447,312	13,827,233
Pendapatan operasional lainnya	779,234,643	2,636,314,176
Pembayaran beban bunga	(13,061,121,145)	(8,903,550,940)
Beban gaji dan tunjangan	(5,623,919,105)	(4,871,178,116)
Beban umum dan administrasi	(1,836,961,121)	(1,816,691,571)
Beban operasional lainnya	(2,703,133,593)	(5,487,006,842)
Pendapatan non operasional lainnya	28,367,481	14,911,059
Beban non operasional lainnya	(134,479,132)	(36,149,887)
Pembayaran pajak penghasilan	(2,289,932,568)	(1,679,042,860)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	2,028,773,865	2,711,708,776
Penurunan/(peningkatan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	(31,936,488,243)	41,127,026,564
Kredit yang diberikan	(34,596,148,523)	(75,643,649,857)
Agunan yang diambil alih	(1,817,802,252)	-
Aset lain-lain	(598,013,087)	364,357,383
(Penurunan)/peningkatan atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	(207,600,884)	(437,573,360)
Tabungan	(180,541,930)	500,597,345
Deposito	57,744,113,970	31,143,656,568
Simpanan dari bank lain	(225,768,127)	496,451,611
Utang pajak	180,339,684	255,151,580
Liabilitas imbalan kerja	-	(600,883,412)
Liabilitas lain-lain	82,326,360	110,805,207
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(2,457,285,600)</b>	<b>6,547,334,300</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
(Pembelian)/penjualan aset tetap	(28,192,000)	(673,955,100)
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(28,192,000)</b>	<b>(673,955,100)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan modal disetor	2,000,000,000	-
Pembayaran dividen	-	(5,000,000,000)
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>2,000,000,000</b>	<b>(5,000,000,000)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(485,477,600)</b>	<b>873,379,200</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>3,835,429,100</b>	<b>2,962,049,900</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>3,349,951,500</b>	<b>3,835,429,100</b>

**F. Perbandingan Rasio-Rasio Keuangan posisi tahun 2025 dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :**

<b>No.</b>	<b>Jenis-Jenis Rasio</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Selisih (+/-) Variance (+/-)</b>
1	Capital Adequacy Ratio (CAR)/KPMM	64.23%	51.13%	13.10%
2	Net Interest Margin	4.45%	5.41%	-0.96%
3	CKPN/PPKA	108.36%	100.00%	8.36%
4	Return on Assets (ROA)	2.35%	3.85%	-1.50%
5	BOPO	71.05%	71.94%	-0.89%
6	Loan to Deposits Ratio (LDR)	60.96%	61.23%	-0.27%
7	Cash Ratio (CR)	18.27%	11.85%	6.42%
8	Non Performing Loan (NPL) - Netto	2.05%	5.23%	-3.18%
9	Non Performing Loan (NPL) - Gross	8.98%	12.73%	-3.75%

Berdasarkan Rasio-rasio Keuangan di atas dapat disampaikan bahwa secara keseluruhan Rasio Keuangan BPR dalam kategori sehat, meskipun rasio NPL Gross dari 8.98 % masih tinggi namun telah mengalami perbaikan dari 12.73% tahun 2024 menjadi 8.98% tahun 2025.

**G. LAPORAN KREDIT HAPUS BUKU DAN HAPUS TAGIH**

Saldo Pokok Kredit Hapus Buku tahun 2025	<b>Rp. 1,668,116,770,-</b>
Hapus Buku Kredit Tahun 2025	Rp. 441,807,235,-
Hapus Tagih Kredit tahun 2025	(Rp. 453,177,026,-)
Penerimaan Pokok Kredit HB tahun 2025	<u>(Rp. 19,068,855,-)</u>
Saldo Pokok Kredit Hapus Buku akhir tahun 2025	<b>Rp. 1,637,678,124,-</b>

## VI. LAPORAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam tahun 2025 dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, Bank telah mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan, seminar, training, workshop, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, wawasan perbankan, meningkatkan team building sehingga kualitas sumber daya manusia diharapkan semakin membaik dan meningkatkan produktivitas dengan berorientasi pada kinerja sehingga diharapkan mampu bersaing dengan bank-bank lainnya serta dapat mengikuti perkembangan perbankan di masa yang akan datang.

Laporan Pelaksanaan Pendidikan dan pelatihan tahun 2025 :

No	Topik sosialisasi / Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta
1	Sosialisasi Implementasi Laporan APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS	06 Jan 2025	Eksternal BPR	OJK	Seluruh Pegawai	-
2	Sosialisasi Kebijakan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)	06 Jan 2025	Eksternal BPR	OJK	Seluruh Pegawai	-
3	Sosialisasi Penerapan APU PPT dan PPPSPM	07 Jan 2025	Internal BPR	-	Seluruh Pegawai	-
4	Sosialisasi SPO Perkreditan Edisi 2025	17 Jan 2025	Internal BPR	-	Seluruh Pegawai	-
5	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sitem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)	30 Jan 2025	Eksternal BPR	OJK	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Romulo Ade Candra (Kabag Bisnis) Indra Gunawan (Kabag Operasional)
6	Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank	17 Feb 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Indra Gunawan (Kabag Operasional)
7	Pelatihan Analisa Kredit Alat Berat	19 Feb 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Seluruh Karyawan	-
8	Pelatihan Penyelesaian NPL Melalui Jalur Non - Litigasi dan Litigasi	26 Feb 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Mitrizal (Pjs. Pimpinan Cabang) Darlin Rijal (Kabag Coll & Rem)
9	Laporan Tahunan Via Apolo	18 Mar 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Seluruh Karyawan	-

No	Topik sosialisasi / Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta
10	Sosialisasi Update dan Standarisasi Dokumen SMKI ISO 27001:2022	17 April 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Seluruh Karyawan	-
11	Sosialisasi Pedoman SETARA (Akses Pelayanan Keuangan Inklusif untuk Disabilitas Berdaya)	22 April 2025	Eksternal BPR	OJK	Seluruh Karyawan	-
12	Edukasi Perpajakan tentang Penyampaian Laporan Aeol LJK	29 April 2025	Eksternal BPR	Dirjen Pajak Kantor Pusat	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Leni Nirmala Lamria (Kabag Operasional)
13	Penerapan Kebijakan dan Penyusunan SOP Akuntansi, Pelaporan Keuangan & CKPN Berbasis SAK - EP Bagi BPR	09 Mei 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Leni Nirmala Lamria (Kabag Operasional) Novita Delviyani S (PE Kepatuhan & MR)
14	Sosialisasi Penerapan Strategi Anti Fraud	10 Mei 2025	Internal BPR	-	Seluruh Karyawan	-
15	Refreshment APU PPT & PPPSPM	10 Mei 2025	Internal BPR	-	Seluruh Karyawan	-
16	Sosialisasi RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi BPR	16 Mei 2025	Eksternal BPR	OJK	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Novita Delviyani S (PE Kepatuhan & MR)
17	Sosialisasi RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR	16 Mei 2025	Eksternal BPR	OJK	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Febri Yandri Rio M (Kabag Audit Internal)
18	Sosialisasi Manajemen Risiko Kredit	02 Juni 2025	Internal BPR	-	Seluruh Karyawan	-
19	Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025	19 Juni 2025	Eksternal BPR	OJK	Seluruh Karyawan	-
20	Sosialisai Pencegahan Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan Di Provinsi Riau	23 Juni 2025	Eksternal BPR	OJK	Direksi	-
21	Laporan pemanfaatan Dukcapil Semester I tahun 2025	08 Juli 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Seluruh Karyawan	-
22	Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan	17 Juli 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Leni Nirmala Lamria (Kabag Operasional), Sutina (Staf Marketing Funding)
23	Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK EP) BPR	21 Juli 2025	Eksternal BPR	OJK	Direksi	-
24	Pelatihan Melakukan Audit dan Penyusunan SOP Audit Intern dan Risiko (Sesuai POJK No. 9 Tahun 2024 dan SE OJK No. 9 / SEOJK 3 / 2025)	23 Juli 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Febri Yandri Rio M (Kabag Audit Internal)

No	Topik sosialisasi / Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta
25	Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001-2022 (Batch 2)	25 Juli 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Novita Delviyani S (PE Kepatuhan & MR), Febri Yandri Rio Marpaung (Kabag Audit Internal), Al Komar (Staf IT KC)
26	Pelatihan Strategi Membangun Relasi Komunitas	11 Agustus 2025	Eksternal BPR	Literatur Negeri	Direksi	-
27	Pelatihan basic Banking Training CS dan Teller	19 Agustus 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Direksi	-
28	Risk And Governance Summit (RGS) 2025	19 Agustus 2025	Eksternal BPR	OJK	Seluruh Karyawan	-
29	Sosialisasi PPAK	22 Agustus 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Leni Nirmala Lamria (Kabag Operasional), Novita Delviyani S (PE Kepatuhan & MR)
30	Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025	03 September 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Leni Nirmala Lamria (Kabag Operasional)
31	Pelatihan Teknik dan Analisa Kredit	17 September 2025	Internal BPR	-	Direksi	-
32	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Strategi Anti Fraud	09 Oktober 2025	Eksternal BPR	OJK	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Febri Yandri Rio M (Kabag Audit Internal)
33	Sosialisasi Enhancement Pelaporan Slik Tahun 2025	17 Oktober 2025	Eksternal BPR	OJK	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Fifi Ratna Sari (Kabag Kredit), Kudry Atmaja (Staf Appraisal rangkap admin kredit)
34	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjamin Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan Dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment)	21 Oktober 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Leni Nirmala Lamria (Kabag Operasional)
35	Edukasi Pengisian SPT Tahunan PPH melalui Coratex DJP Tahun 2025	28 Oktober 2025	Eksternal BPR	Kanwil DJP Riau	Direksi	-
36	Desiminasi terkait penyampaian laporan keuangan berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah	03 November 2025	Eksternal BPR	OJK	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Leni Nirmala Lamria (Kabag Operasional)
37	Penilaian Jaminan dan Trade Checking	13 November 2025	Internal BPR	-	Seluruh Karyawan	-

No	Topik sosialisasi / Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta
38	Perlindungan Konsumen	13 November 2025	Internal BPR	-	Seluruh Karyawan	-
39	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi SiPENDAR	18 November 2025	Eksternal BPR	PPATK	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Novita Delviyani S (PE Kepatuhan & MR)
40	Pelatihan Rencana Bisnis	24 November 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Direksi	-
41	Recycling dan evaluasi kinerja BPR/S di Wilayah provinsi Riau	27 November 2025	Eksternal BPR	OJK	Direksi	-
42	Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.02/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan	05 Desember 2025	Eksternal BPR	OJK	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Leni Nirmala Lamria (Kabag Operasional)
43	Sosialisasi Premi dengan Closed Payment (LPS)	09 Desember 2025	Eksternal BPR	LPS	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Leni Nirmala Lamria (Kabag Operasional)
44	Recycling dan Sosialisasi Perlindungan Konsumen	17 Desember 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Direksi	-
45	Sosialisasi Penerapan SAK Ep bagi BPR dan BPRS di Provinsi Riau	17 Desember 2025	Eksternal BPR	OJK	Direksi	-
46	Pelaporan TKS Via Apolo	19 Desember 2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Satuan Kerja atau Pejabat Eksekutif	Novita Delviyani S (PE Kepatuhan & MR), Sandy Kennedy (Staf Kepatuhan & MR)
47	Sosialisasi pengembangan SIGAP Tahun 2025	23 Desember 2025	Eksternal BPR	OJK	Seluruh Karyawan	-
48	Sosialisasi ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR & BPRS	30 Desember 2025	Eksternal BPR	OJK	Seluruh Karyawan	-

Dari pendidikan/pelatihan yang telah diberikan kepada karyawan tersebut diharapkan dapat menambah skill, kecakapan, pengetahuan bagi karyawan dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diemban menjadi lebih baik.

## **VII. LAPORAN KEGIATAN EDUKASI & LITERASI**

Selama tahun 2025 BPR melaksanakan kegiatan Edukasi dan Literasi sebanyak 2 kali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## **VIII. PENANGANAN PENGADUAN NASABAH**

Selama tahun 2025 tidak terdapat pengaduan dari nasabah.

## **IX. UPAYA DALAM RANGKA MEMPERBAIKI/MENINGKATKAN KINERJA BANK DAN MENINGKATKAN LABA BANK**

1. Upaya peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya
  - a. Direksi melakukan pemantauan langsung terhadap biaya-biaya rutin operasional, biaya-biaya non rutin operasional, biaya-biaya pengadaan inventaris yang telah dianggarkan dalam rencana kerja, menekan biaya lembur pegawai di semua bagian dengan cara meningkatkan kompetensi bekerja.
  - b. Persetujuan biaya rutin operasional dan non rutin operasional wajib disetujui sampai dengan Direktur Utama.
  - c. Memaksimalkan fungsi unit kerja Audit Internal dalam melakukan pemeriksaan terhadap voucher-voucher, kwitansi dan bon setiap biaya-biaya rutin dan operasional sesuai dengan ketentuan limit biaya.
  - d. Mematuhi prosedur dalam melakukan pembelian/pengadaan inventaris kantor melalui penawaran harga dari beberapa vendor (minimal 2 vendor) sehingga mendapatkan harga yang lebih kompetitif tanpa harus menurunkan kualitas.
  - e. Menekan biaya-biaya yang tidak ada hubungan dengan kegiatan operasional Bank
2. Upaya menekan risiko kredit bermasalah
  - a. Strategi Pemeliharaan Debitur.

Pemantauan dan pemeliharaan debitur dilakukan dengan cara sebagai berikut :

    - Menelpon Debitur langsung oleh petugas Admin Kredit untuk segera melakukan pembayaran.
    - Pemberian surat pemberitahuan oleh Staf AO kepada debitur yang telah menunggak hari.
    - Melakukan kunjungan langsung oleh AO jika Debitur belum melakukan pembayaran sehingga Bank dapat mengetahui secara dini kondisi debitur.
    - Melakukan kunjungan langsung oleh petugas penagihan (Kolektor) jika Debitur masih tetap belum melakukan pembayaran.
    - Pemberian Surat Peringatan oleh petugas penagihan (Kolektor) secara progresif jika debitur tetap tidak melakukan pembayaran ke Bank.
  - b. Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah

Debitur yang telah berstatus macet diupayakan dilakukan penyelesaian kreditnya melalui beberapa cara :

    - 1) Melakukan pemanggilan kepada Debitur untuk membicarakan penyelesaian kredit dengan cara pembayaran tunggakan, restrukturisasi kredit ataupun dengan cara pelunasan melalui penjualan jaminan jika debitur tidak memiliki sumber pengembalian sama sekali.

- 2) Memberikan target waktu secara nyata kepada debitur untuk menjual jaminannya yang mana hasil penjualan jaminan untuk membayar seluruh tunggakan, atau pelunasan seluruh baki debit sehingga Bank tidak mengalami kerugian yang lebih besar lagi diakibatkan oleh tunggakan bunga dan denda yang semakin bertambah.
- 3) Jika debitur tidak mampu melakukan penjualan jaminan sesuai dengan target waktu yang telah diberikan oleh Bank, maka secara kekeluargaan Bank meminta debitur untuk menyerahkan jaminannya secara sukarela kepada Bank untuk dilakukan penjualan oleh Bank.
- 4) Jika di dalam penyelesaian kredit bermasalah tidak mendapatkan tanggapan yang serius dari Debitur maka Bank menempuh tindakan melalui jalur hukum atau pengadilan.

c. Strategi Penagihan Kredit Hapus Buku

Upaya penagihan terhadap Kredit Hapus Buku dilakukan melalui kutipan setoran langsung ke debitur, yang dinilai masih berpotensi untuk dapat ditagih kembali.

3. Upaya membuat, memperbaiki dan memperbaharui kebijakan-kebijakan Standar Prosedur Operasional, menerbitkan Surat Keputusan/Surat Edaran Direksi sebagai payung hukum Operasional dan Kredit.
4. Upaya menerapkan Manajemen Risiko terus mengembangkan budaya risiko (*risk culture*) kepada seluruh karyawan sehingga dapat meminimalkan kerugian yang otomatis dapat meningkatkan kinerja Bank.

## **X. PENUTUP / KESIMPULAN**

1. Laporan keuangan ini disusun sesuai Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada Bab IV. Rencana Kerja, Laporan Tahunan dan Penggunaan Laba Bagian Kedua Laporan Tahunan Pasal 66 sampai dengan Pasal 67.
2. Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan hasil Neraca Akhir Tahun 2025 PT. BPR Terabina Seraya Mulia dan telah dilakukan pemeriksaan oleh Akuntan Publik Rama Wendra tertanggal 14 April 2025.
3. Laporan Keuangan ini disusun sebagai pertanggungjawaban Direksi terhadap perkembangan dan kinerja PT. BPR Terabaina Seraya Mulia tahun 2025.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini, berikut Laporan Keuangan dan Informasi yang terkait.

Pekanbaru, 17 April 2026  
PT. BPR Terabina Seraya Mulia

Direksi,

  
Ignatius  
Direktur Utama

 **Bank Seraya**  
Bank Persektoran Rakyat

  
Hotlan Pane  
Direktur Bisnis

  
Dir. Kepatuhan

Dewan Komisaris,

  
Hartono  
Komisaris Utama

  
Elvi Rachmi  
Komisaris